

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Galuh Mas Raya Dusun 4 Jatimulya No.152, Sukaharja, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

b. Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kinerja karyawan dengan beban kerja dan lingkungan kerja, dengan menggunakan Dynasty Carwash di Kabupaten Karawang sebagai studi kasus.

c. Waktu Penelitian

Penelitian melakukan mulai dari bulan Mei 2024 hingga Juli 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Bagian	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengenalan lingkungan												
2	Pengamatan dan Pengambilan data												
3	Penulisan laporan												

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah kategori luas yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda dengan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan diambil. Berdasarkan pemahaman ini, dua belas karyawan Dynasty Carwash membentuk populasi penelitian. Dengan demikian, populasi penelitian didefinisikan sebagai 12 karyawan Dynasty Carwash.

2) Sampel

Sugiyono (2021) menekankan bahwa ukuran dan susunan populasi tercermin dalam sampel. Untuk mengumpulkan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi sampling jenuh. Sampling jenuh memastikan bahwa sampel mencakup setiap anggota populasi. Oleh karena itu, Dynasty Carwash memilih semua 12 karyawannya sebagai sampel untuk penelitian ini.

3.2.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini melakukan serangkaian kegiatan yang bersumber dari:

1. Data Primer

Data primer, menurut Sugiyono (2021), adalah kategori sumber data yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data terhadap data itu sendiri. Data primer ini diberikan langsung oleh responden. Informasi yang diberikan oleh responden sangat penting untuk memahami pandangan mereka mengenai beban kerja, budaya kerja, dan produktivitas pekerja di dalam organisasi.

2. Data Sekunder

Pada tahun 2021, Sugiyono mendefinisikan data sekunder sebagai sumber informasi yang tidak memberikan akses langsung kepada pengumpul data untuk memperoleh data tersebut. Sumber data sekunder, seperti studi literatur dan penelitian lapangan, digunakan untuk melengkapi kebutuhan data primer.

a) Studi literatur

khususnya hukuman melalui pembacaan langsung atau tidak langsung, kutipan dari buku, jurnal ilmiah, artikel, internet, dll.

b) Studi lapangan

yaitu pengumpulan data dengan cara melaksanakan pekerjaan penelitian secara langsung pada bidang yang diteliti.

3.3 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1) Wawancara

Data wawancara dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan setiap responden. Menurut Sugiyono (2021), wawancara adalah diskusi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar ide dan pengetahuan melalui pertanyaan dan tanggapan, guna memberikan konteks mengenai topik tertentu.

Dalam penelitian ini, wawancara terorganisir dan tertutup digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penelitian dalam bentuk kuesioner, sedangkan pendekatan wawancara terbuka dan tidak terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap pra-penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan Dynasty Carwash untuk mengumpulkan informasi dan data mengenai reputasi perusahaan dan permasalahan apa saja yang mungkin timbul.

2) Pertanyaan

Kuesioner adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya yang harus diisi dan dikembalikan oleh responden.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, dua jenis teknik analisis yang berbeda digunakan untuk mengevaluasi hipotesis:

1. Analisis deskriptif

Kinerja karyawan dan stres kerja sering kali dijelaskan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

2. Analisis kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah tindakan yang diambil setelah semua responden atau sumber data lainnya telah memberikan data yang diperlukan.

Sugiyono (2021) menyatakan bahwa kegiatan analisis data meliputi pengorganisasian data sesuai dengan variabel dan jenis responden, membuat tabel data untuk setiap responden berdasarkan variabel, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan, dan memecahkan masalah.

Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi kuesioner berdasarkan indikator untuk setiap variabel dan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Setiap jawaban item diberi nilai tertimbang yang berkisar antara sangat positif hingga sangat negatif. (Sugiyono, 2021).

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2021)

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021), suatu instrumen dianggap valid jika mampu mengukur suatu objek dan mengambil data darinya. Tujuan alat penelitian ini adalah untuk menentukan apakah instrumen memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Instrumen dianggap valid ketika menghasilkan data yang dapat dipercaya. Validitas memungkinkan untuk mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur oleh suatu instrumen.

Jika hubungan antara skor suatu item pertanyaan dan skor total kurang dari 0,05 pada taraf signifikansi, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, item pertanyaan dianggap tidak valid jika skor

total lebih dari 0,05 dan terdapat korelasi yang lebih besar dari 0,05 antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

Rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Total skor variabel X

Y = Total skor variabel Y

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah volume yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pengukuran dapat diandalkan, atau lebih tepatnya, pengukuran mana yang sebaiknya dilakukan dua kali atau lebih. Menurut Sugiyono (2021), uji reliabilitas mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh konsisten saat dilakukan pengukuran pada objek yang sama. Setiap pernyataan diuji reliabilitasnya secara bersamaan. Metode Cronbach's alpha digunakan untuk menilai reliabilitas. Dalam konteks ini, peneliti melampirkan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.2)$$

Catatan:

R_{ii} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya Butir Pertanyaan atau Banyak Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Butir Pernyataan

σ_t^2 = Varians Total

Setelah menghitung nilai reliabilitas (r hitung), nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi dan jumlah responden, dengan menggunakan kriteria berikut:

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya/reliabel.
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dianggap tidak dapat dipercaya.

Setelah nilai ketergantungan instrumen ditentukan, nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi, ukuran sampel, dan variabel relevan lainnya. Koefisien reliabilitas dihitung menggunakan metode statistik untuk mengevaluasi ketepatan alat ukur. Jika koefisien reliabilitas melebihi 0,60, maka keseluruhan pernyataan dianggap reliabel.

3.4.3 Uji Hipotesis

a) Uji F (Uji Simultan)

Jika faktor-faktor independen secara bersama-sama memiliki dampak pada variabel dependen, hal ini dapat dipastikan menggunakan uji F. Jika nilai F -hitung lebih besar dari nilai F -tabel pada tingkat signifikansi 5%, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara semua faktor independen dan variabel dependen. Cara alternatif untuk menilai ini adalah dengan menggunakan nilai probabilitas. Faktor-faktor independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen jika, pada tingkat signifikansi 5%, nilai probabilitas dari variabel independen kurang dari 0,05. (Ghozali, 2021).

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji t -statistik digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Syarat untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika probabilitas lebih kecil dari ambang signifikansi ($Sig < 0,05$) atau jika nilai t -hitung lebih tinggi dari nilai t -tabel.

2. Jika probabilitasnya lebih tinggi dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) atau nilai t-hitung yang diperkirakan lebih kecil dari nilai t-tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

3.5 Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda memeriksa hubungan antara variabel dependen (respon) dan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas) untuk memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. (Ghozali, 2022). Sugiyono (2020) menyatakan bahwa rumus berikut dapat digunakan untuk membuat persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (3.3)$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Koefisien konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel terikat 1

X_2 : Variabel terikat 2

3.6 Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, menurut Ghozali (2021), Seberapa efektif variabel independen dalam model menjelaskan variasi pada variabel dependen ditentukan dengan melihat nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Ketika nilai tersebut mendekati 1, ini berarti bahwa variasi pada variabel dependen dapat hampir sepenuhnya dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya, nilai 0 menunjukkan bahwa terdapat sedikit informasi yang tersedia dari variabel independen untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika ($r^2 = 0$), itu

menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika ($r^2 = 100\%$), itu berarti variabel independen memiliki pengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian, menurut Sugiyono (2021), mencakup segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang ingin diteliti oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan tentang hal itu. Secara teoritis, variabel juga dapat menjadi atribut dari bidang atau kegiatan ilmiah tertentu. Dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi dua jenis: variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent)

Menurut Sugiyono (2021), Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel stimulus, antecedent, prediktor, atau hanya sebagai variabel independen. Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi, menyebabkan, atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen.

2. Variabel terikat (dependent)

According to Sugiyono (2021), a dependent variable is one that is influenced or affected by the presence of an independent variable.

Proses penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

KARAWANG

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

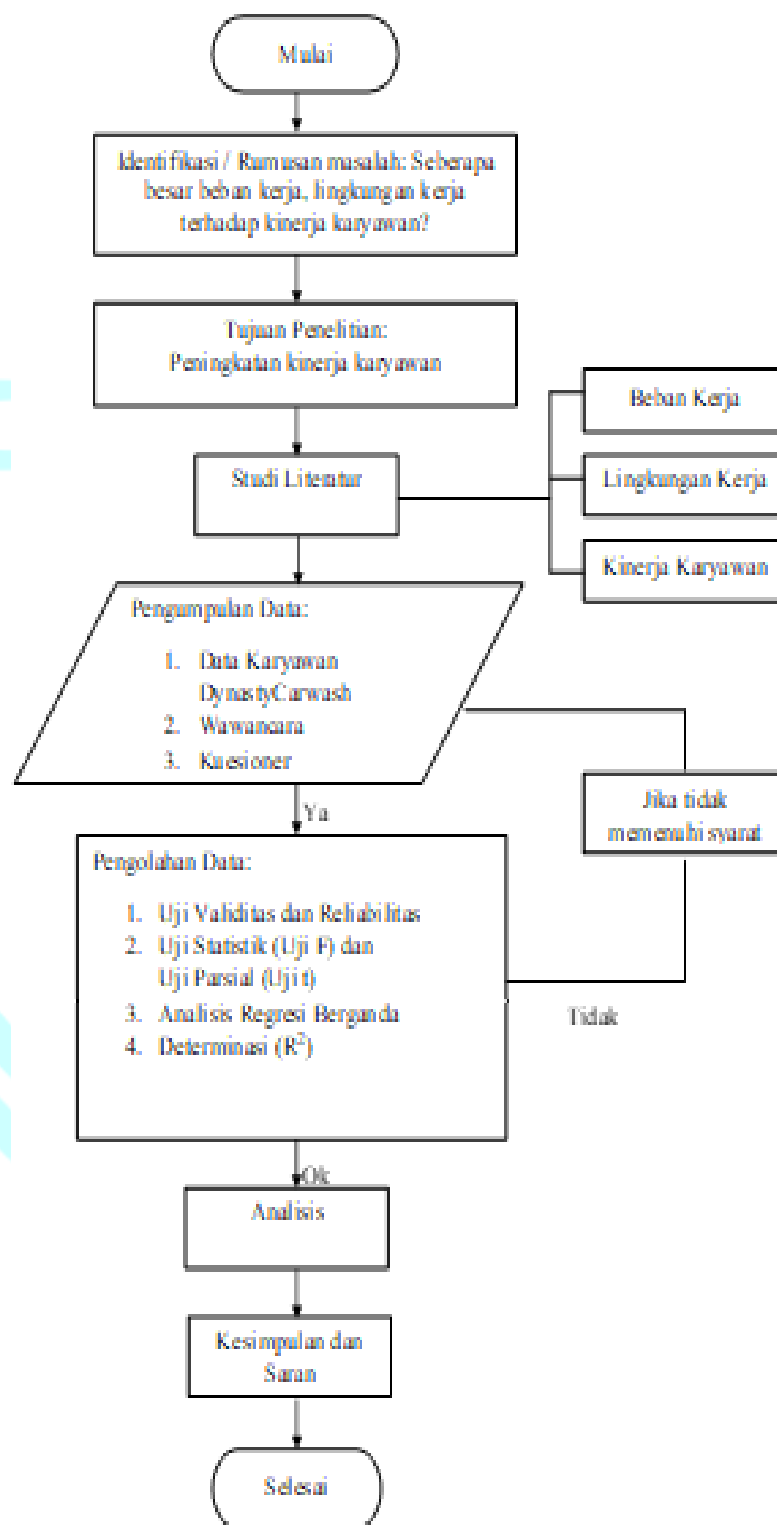
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1) Tarwaka (2017: 106)	Waktu Kerja	1. Waktu kerja dan waktu istirahat 2. Seberapa besar keberhasilan pekerjaan	Likert
	Beban Mental	3. Pekerjaan mudah atau sulit 4. Banyaknya pekerjaan	
	Beban Fisik	5. Jumlah aktivitas fisik yang dibutuhkan	
	Effort	6. Kerja keras mental dan fisik dalam menyelesaikan pekerjaan	
	Frustration Level	7. Tingkat keamanan, kenyamanan, ketenangan yang dirasakan selama waktu bekerja	
Lingkungan kerja (X2) Sedarmayanti (2017)	Penerangan	1. Tingkat penerangan yang cukup	Likert
	Suhu Udara dan Suara Bising	2. Temperatur ruang kerja	
		3. Kebisingan	
	Ruang Gerak	4. Penataan ruang kerja yang sesuai	
	Keamanan	5. Perusahaan memberikan kondisi yang aman dan tenang kepada karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.	
	Hubungan Karyawan	6. Hubungan dengan sesama rekan kerja	
		7. Hubungan dengan atasan	

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y) Prians (2018)	Kualitas	1. Karyawan menjalankan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 2. Karyawan menjalankan pekerjaan dengan teliti	
	Kuantitas	3. Jumlah karyawan sesuai dengan volume pekerjaan	
	Ketetapan waktu	1. Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	
	Efektivitas	5. karyawan bersedia menerima resiko dari kerugian pekerjaan yang dilakukan 6. karyawan dapat memanfaatkan waktu dengan secara efektif	
	Kemandirian	7. karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara mandiri 8. komitmen karyawan dalam bekerja saat tinggi	

3.8 Diagram Alir

Diagram alir penelitian berfungsi sebagai cetak biru yang merinci prosedur yang harus diikuti selama suatu penelitian, dari awal hingga akhir. Diagram alir penelitian ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 3.1 *Flow Chart* Penelitian

Sumber: (Data diolah oleh penulis, 2024)

3.8 Deskripsi *Flowchart*

Deskripsi prosedur yang dijelaskan pada sub-bab sebelumnya diuraikan dalam deskripsi flowchart. Berikut adalah penjelasan mengenai flowchart pemecahan masalah dalam penelitian ini:

1. Mulai

Langkah pertama dalam proses penelitian adalah mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari penyebabnya.

2. Identifikasi/Rumusan Masalah

Setelah masalah yang ingin diperoleh, maka masalah tersebut diidentifikasi dan dirumuskan. Dimana studi ini akan berfokus pada dampak beban kerja terhadap kinerja pekerja?

3. Tujuan Penelitian

Tujuannya untuk memastikan hasil diskusi yang diinginkan sehingga temuan penelitian dapat menjawab permasalahan yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja staf Dynasty Carwash.

4. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur terhadap landasan teori yang akan digunakan sebagai informasi untuk membantu menyelesaikan penelitian atau permasalahan.

5. Pengumpulan Data

Informasi karyawan, wawancara, dan kuesioner adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

6. Pengolahan Data

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya, pengolahan data dilakukan pada tahap ini. Langkah-langkah yang terlibat dalam pengolahan data meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, Uji Statistik (Uji F), Uji Parsial (Uji t), Analisis Regresi Berganda, dan Determinasi (R^2).

7. Analisis

Setelah data diolah, hasilnya diperiksa. Berdasarkan temuan dari observasi yang dilakukan dalam organisasi, pengolahan data dikenali dan dinilai. Pada tahap ini, temuan pengolahan data akan dibicarakan dan dijelaskan secara rinci berdasarkan pencapaian pengolahan data.

8. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, kesimpulan dari penelitian ditarik, dan saran-saran untuk penyelidikan lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini disampaikan.

9. Selesai

Penyelesaian adalah fase terakhir dalam proses penelitian ini, yang menandakan akhir dari studi tersebut.

